

## DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN HIPERTENSI PADA LANSIA DI INDONESIA

Nadiya Sahara Annisa<sup>1</sup>, Joni Haryanto<sup>2</sup>, Kristiawati<sup>3</sup>  
Universitas Airlangga<sup>1,2,3</sup>  
nadiyasaharaa@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dukungan keluarga terhadap manajemen hipertensi pada lansia. Metode yang digunakan adalah PRISMA sebagai panduan dalam memilih artikel. Pencarian artikel menggunakan *Medical Subject Heading* (MeSH) dengan kata kunci *Family Support OR Family Engagement AND Management OR Controlling AND Hypertension OR High Blood Pressure AND Elderly*. Artikel yang digunakan menggunakan studi *cross sectional*, *quasi-experimental* dan studi deskriptif yang diterbitkan dari tahun 2018-2023 yang membahas mengenai hubungan dukungan keluarga dengan pengendalian hipertensi pada lansia. Penilaian yang dilakukan berdasarkan *The Joanna Briggs Institute* (JBI) *Critical Appraisal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 9 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dianalisis dalam penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga dan lansia dengan hipertensi. Semua penelitian terkait mengenai pengaruh pemberian dukungan keluarga terhadap manajemen hipertensi pada lansia seperti peningkatan peran keluarga, peningkatan kepatuhan minum obat pada lansia, pemberian kegiatan aktivitas fisik yang rutin, memfasilitasi lansia untuk pergi ke fasilitas kesehatan, mengutamakan kegiatan ibadah lansia, memperbolehkan lansia dalam memilih kegiatan yang disukainya dengan tetap memerhatikan perilaku kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi lansia dengan hipertensi. Simpulan, keluarga diharapkan untuk selalu mendukung lansia agar dapat meningkatkan manajemen hipertensi.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Lansia, Manajemen Hipertensi

### ABSTRACT

*This study aims to examine the impact of family support on the management of hypertension in the elderly. The method used is PRISMA as a guide in choosing articles. Search articles using Medical Subject Heading (MeSH) with keywords Family Support or Family Engagement AND Management or Controlling and Hypertension or High Blood Pressure AND Elderly. The article used cross-sectional, quasi-experimental and descriptive studies published from 2018-2023 that discussed the relationship of family support with hypertension control in the elderly. The assessment is based on the Joanna Briggs Institute's (JBI) Critical Appraisal. The results showed that a total of 9 articles that fit the inclusion criteria were analyzed in this study. Participants in the study were families and elderly people with hypertension. All related studies on the effectiveness of providing family support for the management of hypertension in the elderly such as increased family roles, increased adherence to taking medication in the elderly,*

*providing regular physical activity, facilitating the elderly to go to health facilities, prioritizing elderly worship activities, allowing the elderly to choose activities they like while still paying attention to health behavior to improve the quality of life for the elderly with hypertension. Conclusion, families are expected to always support the elderly in order to improve the management of hypertension.*

*Keywords: Elderly, Family Support, Hypertension Management*

## **PENDAHULUAN**

Manajemen diri merupakan salah satu hal penting dalam penatalaksanaan hipertensi pada lansia (Kurnia & Nataria, 2021). Namun, lansia berada di tahap terakhir dalam rentang hidup seseorang yang ditandai oleh proses degeneratif dan penurunan fungsi tubuh, psikologis dan sosial sehingga sulit bagi lansia dalam melakukan manajemen diri (Putri & Elki, 2020). Salah satu penentu keberhasilan manajemen diri hipertensi pada lansia ditentukan oleh dukungan keluarga dalam perawatan kesehatan (Romliyadi, 2020). Tidak semua keluarga dapat terlibat aktif dalam perawatan kesehatan sebagaimana fungsi dalam keluarga (Nisak & Daris, 2020). Manajemen hipertensi dapat dilakukan dengan mengelola pola hidup sehat seperti diet untuk pencegahan atau penanganan obesitas, berhenti konsumsi rokok dan memerhatikan konsumsi alkohol, rajin olahraga, rutin memeriksakan tekanan darah dan pemeriksaan kesehatan yang lain (Glazier, 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan kemampuan keluarga dalam mengenal masalah hipertensi pada lansia, serta keterlibatan keluarga dalam memberikan perawatan masih dalam rentang tidak baik atau kurang (Mulia, 2021).

Pengetahuan tentang hipertensi penting bagi keluarga dalam memberikan perawatan, namun seringkali pengetahuan mereka rendah (Putri, 2021). Kejadian hipertensi yang meningkat disebabkan oleh faktor tidak dapat diubah seperti umur, jenis kelamin, dan faktor yang dapat diubah seperti gaya hidup (Retnaningsih et al., 2020). Dengan kepatuhan pada gaya hidup sehat, hipertensi dapat dicegah (Retnaningsih et al., 2020). Prevalensi hipertensi pada lansia di seluruh dunia mencapai sekitar 26,4% dan diperkirakan akan meningkat menjadi 29,2% pada 2025 (WHO, 2022). Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada lansia mencapai 32,5% (BPS, 2022).

Ketidakpatuhan terhadap manajemen hipertensi, terutama pada lansia, dapat menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol dan meningkatkan risiko komplikasi serius seperti stroke, serangan jantung, dan gagal ginjal (Hoshino et al., 2020). Risiko ini semakin besar seiring bertambahnya usia seseorang (Suprayitno & Huzaimah, 2020). Kurangnya pengetahuan tentang manajemen hipertensi menjadi hambatan dalam memberikan perawatan kesehatan kepada lansia (Nugroho et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk memiliki pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan rencana perubahan perilaku keluarga untuk mendukung manajemen hipertensi lansia (American Heart Association, 2020).

Upaya yang sudah dilakukan pemerintah melalui kementerian kesehatan dalam manajemen pengendalian hipertensi adalah dengan program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis), Posyandu Lansia dan Program Indonesia Sehat-Pendekatan Keluarga (PIS-PK) (P2PTM Kemenkes, 2020). Program tersebut sudah berjalan sesuai dengan perencanaan, namun masih belum mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan

indikator yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut terjadi karena masyarakat jarang mengikuti program-program tersebut atau ada yang sudah mengikuti namun masih sulit untuk disiplin dalam melakukan manajemen pengendalian hipertensi (P2PTM Kemenkes, 2020). Selain program yang ditentukan pemerintah tentu saja dukungan keluarga penting dalam manajemen hipertensi pada lansia di Indonesia. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dukungan keluarga terhadap manajemen hipertensi pada lansia.

Penelitian yang dilakukan oleh Adzra (2022) mengenai dukungan keluarga terhadap kepatuhan gaya hidup pada pasien hipertensi menemukan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga berhubungan langsung dengan kepatuhan diet yang dijalani oleh penderita hipertensi. Penelitian mengenai dukungan keluarga dan manajemen hipertensi pada lansia juga dilakukan oleh Nuraeni et al., (2020) yang menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga pada lansia dengan bentuk pemberian perawatan secara langsung seperti mengelola gaya hidup sehat terbukti berpengaruh pada kualitas hidup lansia. Belum ada penelitian mengenai dukungan keluarga terhadap manajemen hipertensi pada lansia di Indonesia yang menggunakan metode *literature review*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dukungan keluarga terhadap manajemen hipertensi pada lansia, dengan meningkatkan dukungan keluarga dalam manajemen hipertensi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dan mengurangi risiko komplikasi terkait hipertensi. Oleh karena itu peneliti tertarik dalam melakukan *literature review* mengenai dukungan keluarga dalam manajemen hipertensi pada lansia di Indonesia.

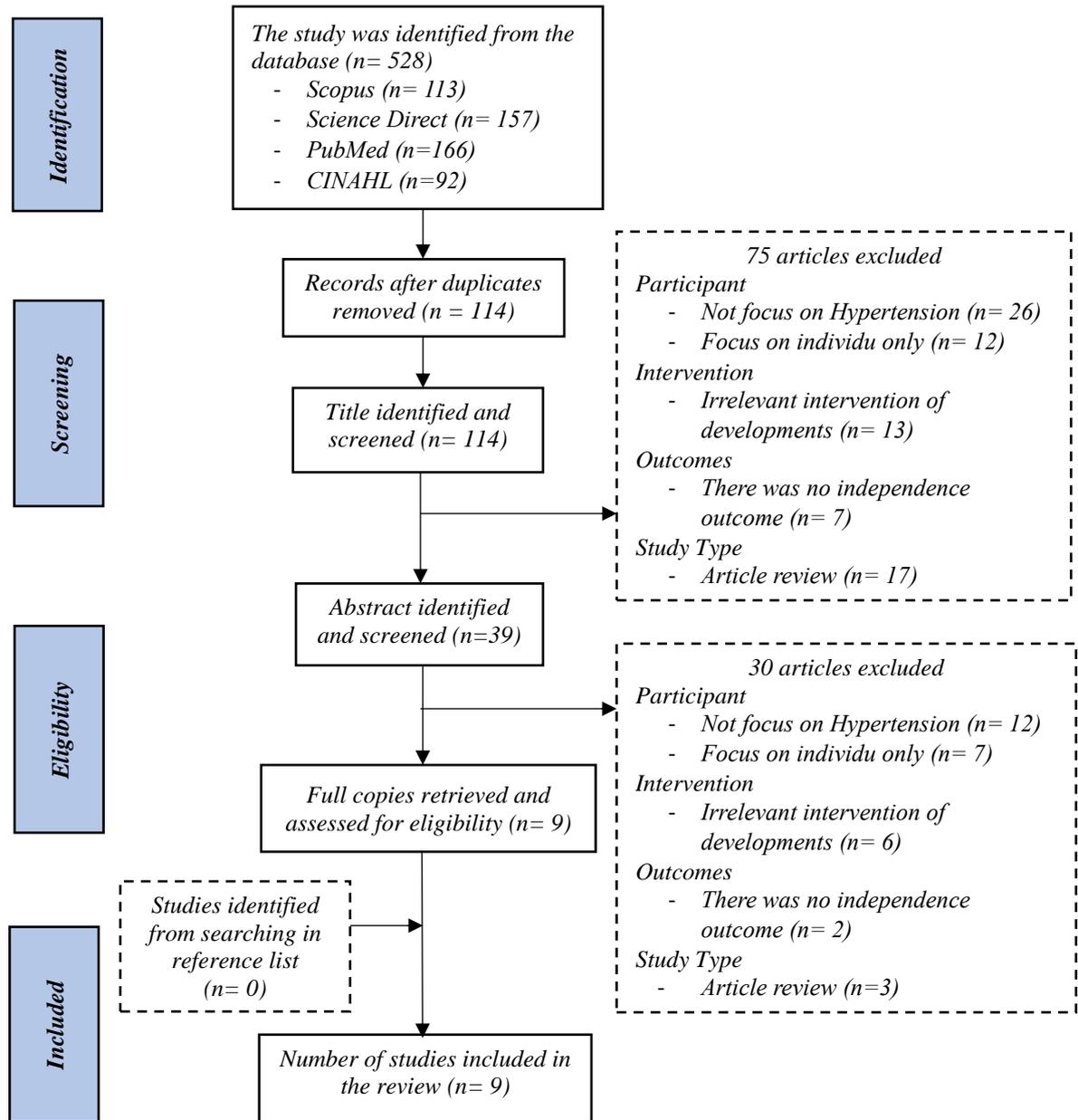
## METODE PENELITIAN

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Februari-Maret 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan bukan hasil dari observasi langsung. Sumber data sekunder diperoleh dari beberapa artikel bereputasi internasional dengan topik yang telah ditentukan. Literatur yang digunakan diperoleh dari database Scopus, CINAHL, *ScienceDirect* dan Pubmed.

Pencarian literatur yang dilakukan menggunakan istilah MeSH dengan *keyword Family Support OR Family Engagement AND Management OR Controlling AND Hypertension OR High Blood Pressure AND Elderly*. Berdasarkan *sreening* kelayakan yang dilakukan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi, ditemukan 9 artikel yang dapat digunakan dalam *review* ini. Penilaian yang dilakukan berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* terhadap kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 9 artikel yang dapat dipergunakan dalam *review* ini. Hasil pemilihan artikel kajian dapat diilustrasikan pada diagram PRISMA di Gambar 1.

Tabel 1.  
PICOT Framework

PICOT Framework	Kriteria
<i>Population</i>	Lansia dengan hipertensi dan keluarga dengan lansia hipertensi di Indonesia
<i>Interest</i>	Dukungan keluarga dalam manajemen hipertensi pada lansia
<i>Comparisons</i>	Tidak ada pembandingan
<i>Outcome</i>	Hipertensi pada lansia terkontrol
<i>Time</i>	Artikel yang diterbitkan pada tahun 2018-2023



Gambar 1. Alur seleksi artikel menggunakan pedoman PRISMA

**HASIL PENELITIAN**

Tabel 2. Hasil Literature Review

Identitas Jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian
Harkensia, L. S., Susanti, S. S., & Tahlil, T. (2022). Family Support in Controlling Hypertension among the Elderly in	<i>Descriptive Phenomenological Study</i>	Dukungan keluarga dalam mengendalikan hipertensi di kalangan lansia antara lain merespons hipertensi dengan pelayanan kesehatan tradisional, meluangkan waktu bersama, memperbolehkan lansia bebas memilih kegiatan

Lhokseumawe City: A Descriptive Phenomenological Study		yang disukainya, dan mengutamakan kegiatan ibadah.
Hendri Kurniawan, & Br Sinukaban, E. D. (2023). The Relationship Between Family Support and Elderly Behavior in Hypertension Control in the Working Area of Tiga Balata Health Center.	<i>Cross-Sectional</i>	Hasil Chi Square 0,573 adalah positif, artinya semakin miskin dukungan keluarga, semakin rendah perilaku lansia. Dukungan keluarga baik dengan perilaku lansia baik 14 responden (87,5%) dan dukungan keluarga baik dengan perilaku lansia buruk 2 responden (12,5%), dukungan keluarga miskin dengan perilaku lansia baik 3 responden (17,6%) dan dukungan keluarga tidak baik dengan perilaku lansia yang kurang baik 14 responden (82,4%).
Tutpai, G., Unja, E. E., & Nura, F. (2021). Family Support for Controlling Blood Pressure of Elderly Patients in Health Facilities During the Covid-19 Pandemic in Banjarmasin.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang baik (56%). Untuk pengendalian kepatuhan terhadap fasilitas kesehatan, sebagian besar responden memilih 'Tidak Patuh' (40%). Analisis Chi Square menunjukkan nilai $p = 0,024$ dengan signifikansi $0,05 < 0,05$ terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah di fasilitas kesehatan
Pratama, A. Y. (2020). Family Involvement in the Treatment of Hypertensive Patients using Dunn's Health Grid: A Multiple Case Study.	<i>Studi Kasus</i>	Studi ini menyimpulkan bahwa keterlibatan keluarga dalam pengobatan hipertensi bervariasi dari kasus ke kasus. Keterlibatan anggota keluarga termasuk dukungan psikologis dan instrumental yang mempengaruhi kemandirian pasien dalam pengobatan hipertensi. Namun, masih ada beberapa hambatan dalam pengobatan, terutama di antara keluarga yang tinggal di lingkungan yang tidak mendukung.
Nurannisa, D., Febtrina, R., 'Irfan, M. Z., & Kharisna, D. (2022). Family Support Increases the Hypertension Medication Adherence in the elderly at Public Health Center of Simpang Tiga Pekanbaru.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $p$ sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi obat hipertensi pada lansia di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Rekomendasi penelitian ini diharapkan oleh keluarga untuk selalu memberikan motivasi dan mendampingi lansia dalam pengendalian dan aktivitasnya
Yuniartika, W., & Muhammad, F. (2020). Family Support on the Activities of Elderly Hypertension Patients in Elderly Gymnastics Activities.	<i>Cross Sectional</i>	Keluarga dapat membantu mengatasi masalah lansia dan memberikan dukungan untuk kegiatan olahraga. Keluarga juga dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk meningkatkan kesehatan lansia. Terdapat hubungan signifikan dukungan keluarga terhadap keaktifan pasien hipertensi lansia dalam kegiatan senam lansia di Desa Pajang
Br.Siahaan, R. H., Utomo, W., & Herlina, H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah.	<i>Cross Sectional</i>	Terdapat 36 responden (55,4%) menerima dukungan keluarga tinggi untuk mengontrol tekanan darah. Berdasarkan efikasi diri terdapat 34 responden (52,3%) memiliki efikasi diri tinggi dalam mengontrol tekanan darah. Berdasarkan motivasi terdapat 40 responden (61,5%) memiliki motivasi tinggi dalam mengontrol tekanan darah. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia hipertensi dalam mengontrol

		tekanan darah dengan p value (0,001) < alpha (0,05), sedangkan pada variabel efikasi diri dengan motivasi lansia dalam mengontrol tekanan darah didapatkan hasil p value (0,000) < alpha (0,05)
Susianti, M., Asnawati, R., & Polapa, S. K. (2022). Relationship between Family Social Support and Quality of Life for Hypertensive Elderly in Tenggela Village , Tilango District.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0,001 (p <0,05) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup lansia dengan hipertensi. Sehingga diharapkan dengan adanya peningkatan dukungan sosial keluarga bagi lansia agar mampu menghadapi hari tua yang bahagia dan optimis
Sutini, Winahyu, K. M., & Rayanti, L. (2022). Perilaku Pengendalian Hipertensi Lansia ditinjau dari Dukungan Penghargaan dan Emosional Keluarga.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku pengendalian hipertensi pada lansia di Kota Tangerang. Dukungan penghargaan dan emosional keluarga berkaitan cukup erat dengan kemampuan lansia mengendalikan hipertensinya. Penelitian ini merekomendasikan perlu ditingkatkannya bentuk dukungan keluarga, seperti penghargaan, emosional, informasional, dan instrumental agar lansia memiliki perilaku pengendalian hipertensi yang baik.

Berdasarkan hasil *review* yang telah dilakukan, ditemukan 9 artikel yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. 7 artikel menggunakan studi *cross sectional*, 1 artikel menggunakan studi deskriptif kualitatif, 1 artikel dengan studi kasus. Semua artikel tersebut berasal dari Indonesia. Berdasarkan hasil *review* yang didapatkan dari artikel tersebut menunjukkan hasil bahwa dukungan keluarga yang diberikan berpengaruh terhadap manajemen hipertensi pada lansia.

## PEMBAHASAN

Hipertensi merupakan penyakit yang seringkali terjadi pada lansia. Penyakit tersebut terjadi karena lansia mengalami penurunan fungsi tubuh, salah satunya adalah fungsi pada kardiovaskular. Hipertensi adalah peningkatan pada tekanan darah dengan sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Lansia dengan hipertensi yang tidak terkontrol dapat menuju kepada komplikasi seperti gagal jantung, gagal ginjal, stroke dan lain-lain (Laurent & Boutouyrie, 2020). Di Indonesia, kementerian Kesehatan menggalakkan suatu aksi untuk manajemen hipertensi yang dikenal dengan CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok dan jangan merokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat dan seimbang, Istirahat yang cukup dan Kelola stress) untuk mempertahankan status kesehatan pada penderita Penyakit Tidak Menular (PTM) termasuk hipertensi (P2PTM Kemenkes, 2020). Hal tersebut sesuai dengan *guidelines* yang ditetapkan oleh *American Heart Association* (AHA) dalam *hypertension management in older and frail older patients* (American Heart Association, 2020). Dalam melakukan upaya tersebut, dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang penting dalam kesuksesan manajemen hipertensi pada lansia. Dukungan keluarga merupakan faktor yang memiliki kontribusi yang besar dalam memengaruhi lansia agar lebih patuh dalam pengobatan dan manajemen hipertensi (Amelia & Kurniawati, 2020).

Penelitian Harkensia (2022) menemukan bahwa dukungan keluarga dalam manajemen hipertensi lansia meliputi menemani ke pelayanan kesehatan tradisional,

meluangkan waktu bersama, memperbolehkan pilihan kegiatan yang sesuai dengan kesehatan, dan mendukung kegiatan ibadah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tutpai et al (2021) yang menunjukkan hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kontrol kesehatan lansia di fasilitas kesehatan, khususnya dalam melakukan kontrol tekanan darah secara rutin. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Sinukaban (2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang baik dan kebiasaan lansia dalam perilaku kesehatan meningkatkan manajemen hipertensi.

Dukungan keluarga terbagi menjadi empat jenis, termasuk dukungan informasional, instrumental, penilaian, dan emosional (Friedman et al., 2010). Penelitian Sutini (2022) menemukan hubungan positif antara dukungan keluarga dengan perilaku manajemen hipertensi, dengan fokus pada dukungan penghargaan dan emosional. Studi kasus oleh Pratama (2020) menunjukkan variasi dalam dukungan keluarga, termasuk dukungan psikologis dan instrumental, yang mempengaruhi kemandirian lansia dalam manajemen hipertensi. Hambatan yang ditemui dalam manajemen hipertensi lansia ini dapat berupa dari keluarga maupun individu sendiri, seperti kebiasaan lansia yang sulit diubah, sulit patuh pada diet dan pengobatan hipertensi atau dari keluarga seperti tidak mengingatkan lansia dalam minum obat, menyediakan makanan yang tidak sesuai dengan diet hipertensi dan beranggapan bahwa lansia tidak perlu diingatkan untuk minum obat. Hambatan tersebut tentu saja dapat berpengaruh pada manajemen hipertensi lansia, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurannisa (2019) mengenai kepatuhan minum obat pada lansia di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru, dukungan keluarga merupakan salah satu indikator yang penting dalam kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi.

Dukungan keluarga yang tinggi akan diikuti dengan kepatuhan dalam minum obat, jika dukungan keluarga yang diberikan kurang baik maka akan menyebabkan ketidakpatuhan dalam minum obat. Selain kepatuhan minum obat, pola aktivitas fisik pada lansia juga perlu diperhatikan, aktivitas fisik pada kestabilan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi terbukti berpengaruh (Yulianti & Aminah, 2022). Maka dari itu untuk tetap menjaga diperlukan dukungan dari keluarga dalam manajemen hipertensi bagi lansia, dukungan yang diberikan keluarga dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk meningkatkan kesehatan lansia. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniartika (2020) di Desa Pajang terhadap 95 lansia dengan hipertensi menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan keaktifan pasien hipertensi lansia dalam kegiatan senam lansia.

Penelitian oleh Siahaan (2021) terhadap 65 lansia dengan hipertensi menemukan bahwa dukungan keluarga dan efikasi diri berhubungan dengan motivasi lansia dalam mengontrol tekanan darah. Responden pada penelitian tersebut memiliki *self-efficacy* yang tinggi yang didapatkan dari dukungan yang diberikan oleh keluarga. Lansia yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam melakukan manajemen hipertensi sehingga diharapkan komplikasi yang lebih berbahaya tidak terjadi serta meningkatkan kualitas hidup lansia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh susianti (2022) bahwa dukungan keluarga bagi lansia dengan hipertensi dapat meningkatkan kualitas hidupnya dikarenakan lansia yang mendapat dukungan informasi mendapatkan pengetahuan mengenai penyakitnya dan dapat lebih menghargai penyakitnya, dukungan keluarga juga mampu membuat lansia merasa dicintai dan diharapkan dalam keluarga serta meningkatnya status kesehatan lansia karena kesehatan mental dan psikologi yang baik (Susianti et al., 2022).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, dukungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam manajemen hipertensi pada lansia. Dengan adanya

dukungan keluarga, lansia cenderung lebih mampu mengelola kondisi hipertensi mereka dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam memberikan dukungan, edukasi, dan bantuan kepada lansia dalam menghadapi hipertensi. Dukungan keluarga yang diberikan dapat berupa peningkatan peran keluarga, meningkatkan kepatuhan minum obat pada lansia, memberikan kegiatan aktivitas fisik yang rutin seperti senam lansia, menemani lansia kontrol ke fasilitas kesehatan, mengutamakan kegiatan ibadah lansia, memperbolehkan lansia dalam memilih kegiatan yang disukainya dengan tetap memerhatikan perilaku kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi lansia dengan hipertensi.

## SARAN

Diperlukan pengkajian lebih lanjut mengenai dukungan keluarga dalam manajemen hipertensi pada lansia dari berbagai aspek. Keluarga diharapkan untuk selalu memberi dukungan penuh baik dukungan informasional, instrumental, penilaian dan emosional agar dapat meningkatkan manajemen hipertensi pada lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzra, S. (2022). Gambaran Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Pasien Penderita Hipertensi: Studi Literatur. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, 1(2), 53–64. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN%0AGAMBARAN>
- Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, 3(1), 77–90. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH/article/view/647>
- Br.Siahaan, R. H., Utomo, W., & Herlina, H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Motivasi Lansia Hipertensi dalam Mengontrol Tekanan Darah. *Holistic Nursing and Health Science*, 5(1), 43–53. <https://doi.org/10.14710/hnhs.5.1.2022.43-53>
- Glazier, J. J. (2022). Pathophysiology, Diagnosis, and Management of Hypertension in the Elderly. *International Journal of Angiology*, 31(04), 222–228. <https://doi.org/10.1055/s-0042-1759486>
- Harkensia, L. S., Susanti, S. S., & Tahlil, T. (2022). Family Support in Controlling Hypertension among the Elderly in Lhokseumawe City: A Descriptive Phenomenological Study. *International Journal of Nursing Education*, 14(4). <https://doi.org/10.37506/ijone.v14i4.18681>
- Hendri Kurniawan, & Br Sinukaban, E. D. (2023). The Relationship between Family Support and Elderly Behavior in Hypertension Control in the Working Area of Tiga Balata Health Center. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 2(2), 471–474. <https://doi.org/10.55299/ijphe.v2i2.356>
- Kurnia, V., & Nataria, D. (2021). Manajemen Diri (Self Management) Perilaku Sehat pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 6(1), 1–9. <http://dx.doi.org/10.34008/jurhesti.v6i1.223>
- Laurent, S., & Boutouyrie, P. (2020). Arterial Stiffness and Hypertension in the Elderly. *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, 7, 544302. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2020.544302>
- Mulia, M. (2021). Pelaksanaan Tugas Keluarga di Bidang Kesehatan: Mengambil Keputusan Mengenai Tindakan Kesehatan yang Tepat terhadap Kejadian Hipertensi pada Lansia di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v6i2.45>

- Nisak, R., & Daris, H. (2020). Peran Aktif Keluarga dalam Mengendalikan Penyakit Hipertensi. *Jurnal of Community Health Development*, 1(01), 49–53. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd/article/view/2711>
- Nuraeni, E., Habibi, A., & Baejuri, M. L. (2020). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Puskesmas Balaraja. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*, 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.5740.g2988>
- Nurannisa, D., Febtrina, R., 'Irfan, M. Z., & Kharisna, D. (2022). Family Support Increases the Hypertension Medication Adherence in the elderly at Public Health Center of Simpang Tiga Pekanbaru. *Science Midwifery*, 10(5), 4246–4253. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i5.1010>
- Pacis, A. (2020). Empowering Newly Diagnosed Patients with Hypertension in Reducing Complications through Self-Managed Care. *Doctor of Nursing Practice Final Manuscript*. <https://digital.sandiego.edu/dnp/137/>
- Pratama, A. Y. (2020). Family Involvement in the Treatment of Hypertensive Patients using Dunn's Health Grid: A Multiple Case Study. *Proceedings of the 5th International Conference on Health Sciences (ICHS 2018)*, 20–37. <https://doi.org/10.2991/ichs-18.2019.5>
- Putri, Elki, S. (2020). Strategis untuk Mengoptimalkan Manajemen Diri Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11, 22–29. <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk305>
- Putri, H. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.12928/jp.v2i1.443>
- Retnaningsih, D., Kustriyani, M., & Sanjaya, B. T. (2020). Perilaku Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Andalas.*, Vol 27(No 10), Hal 122-130. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2284>
- Romliyadi, R. (2020). Analisis Peran Keluarga terhadap Derajat Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 5(2). <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/401>
- Susianti, M., Asnawati, R., & Polapa, S. K. (2022). Relationship between Family Social Support and Quality of Life for Hypertensive Elderly in Tenggela Village, Tilango District. 2(1), 93–104. <https://doi.org/10.55885/jchp.v2i1.125>
- Sutini, Winahyu, K. M., & Rayanti, L. (2022). Perilaku Pengendalian Hipertensi Lansia ditinjau dari Dukungan Penghargaan dan Emosional Keluarga. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia Vol 5, No 2, 2022*, 5(2), 134–144. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/view/6493>
- Tutpai, G., Unja, E. E., & Nura, F. (2021). Family Support for Controlling Blood Pressure of Elderly Patients in Health Facilities During the Covid-19 Pandemic in Banjarmasin. *KnE Life Sciences*, 2021, 268–277. <https://doi.org/10.18502/cls.v6i1.8614>
- Yulianti, E. P., & Aminah, S. (2022). Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Stabilitas Tekanan Darah Penderita Hipertensi pada Lansia di UPT Puskesmas Bahagia Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 103–113. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5172>
- Yuniartika, W., & Muhammad, F. (2019). Family Support on the Activities of Elderly Hypertension Patients in Elderly Gymnastics Activities. *Jurnal Ners*, 14(3 Special Issue), 354–357. [https://doi.org/10.20473/jn.v14i3\(si\).17213](https://doi.org/10.20473/jn.v14i3(si).17213)